



SURAT TUGAS

Nomor: 142/II.3.AU/LPPM/F/2022

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dede Nasrullah, S.Kep., Ns., M.Kep

Jabatan : Kepala LPPM UMSurabaya

Dengan ini menugaskan:

Nama	NIDN	Jabatan
Anindita Riesti Retno Arimuti, S.Si., M.Si.	0705048903	Dosen UMSurabaya
Ellies Tunjung Sari M., S.ST., M.Si.	0827118401	Dosen UMSurabaya
Baterun Kunsah, S.T., M.Si.	0711098002	Dosen UMSurabaya
Fitrotin Azizah, S.ST., M.Si.	0707068204	Dosen UMSurabaya
Tri Ade Saputro, S.Tr.Ak., M.Imun	0701129103	Dosen UMSurabaya
Vella Rohmayani, S.Pd., M.Si.	0720059202	Dosen UMSurabaya

Untuk melaksanakan Penelitian dengan judul “Upaya Peningkatan Kesehatan pada Anak-Anak Di Panti Pesantren Muhammadiyah (PPM) K.H. Mansyur II Surabaya” pada tanggal 1 Juni - 23 Juni 2022 di Panti Pesantren Muhammadiyah (PPM) K.H. Mansyur II Surabaya.

Demikian surat tugas ini, harap menjadikan periksa dan dapat dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, 30 Mei 2022

Kepala LPPM

Dede Nasrullah, S.Kep., Ns., M.Kep

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Upaya Peningkatan Kesehatan pada Anak-Anak Di Panti Pesantren
Muhammadiyah (PPM) K.H. Mansyur II Surabaya



Disusun oleh:

Anindita Riesti Retno Arimurti, S.Si., M.Si.	0705048903
Ellies Tunjung Sari M., S.ST., M.Si.,	0827118401
Baterun Kunsah, S.T., M.Si.	0711098002
Fitrotin Azizah, S.ST., M.Si.	0707068204
Tri Ade Saputro, S.Tr.Ak., M.Imun	0701129103
Vella Rohmayani, S.Pd., M.Si.	0720059202

FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
TAHUN 2022

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Upaya Peningkatan Kesehatan pada Anak-Anak Di Panti Pesantren
Muhammadiyah (PPM) K.H. Mansyur II Surabaya



Disusun oleh:

Anindita Riesti Retno Arimurti, S.Si., M.Si.	0705048903
Ellies Tunjung Sari M., S.ST., M.Si.,	0827118401
Baterun Kunsah, S.T., M.Si.	0711098002
Fitrotin Azizah, S.ST., M.Si.	0707068204
Tri Ade Saputro, S.Tr.Ak., M.Imun	0701129103

FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

TAHUN 2022

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Pengabdian : Upaya Peningkatan Kesehatan pada Anak-
Anak Di Panti Pesantren Muhammadiyah
(PPM) K.H. Mansyur II Surabaya

Ketua
Nama Lengkap : Anindita Riesti Retno Arimurti, S.Si., M.Si.
NIDN : 0705048903
Jabatan : Dosen DIII Teknologi Laboratorium Medis
Perguruan Tinggi Asal : Universitas Muhammadiyah Surabaya
Alamat Institusi : Jl. Sutorejo No.59, Surabaya
Telepon/Fax/email : 085857535551

Anggota (1)
Nama Lengkap : Ellies Tunjung Sari Maulidiyanti, S.Si., M.Si.
NIDN : 0827118401
Jabatan : Dosen STr Teknologi Laboratorium Medis

Anggota (2)
Nama Lengkap : Baterun Kunsah, S.T., M.Si.
NIDN : 0711098002
Jabatan : Dosen DIII Teknologi Laboratorium Medis

Anggota (3)
Nama Lengkap : Fitrotin Azizah, S.ST., M.Si.
NIDN : 0707068204
Jabatan : Dosen DIII Teknologi Laboratorium Medis

Anggota (4)
Nama Lengkap : Tri Ade Saputro, S.Tr.Ak., M.Imun
NIDN : 0701129103
Jabatan : Dosen STr Teknologi Laboratorium Medis

Anggota (4)
Nama Lengkap : Vella Rohmayani, S.Pd., M.Si.
NIDN : 0720059202
Jabatan : Dosen STr Teknologi Laboratorium Medis

Jumlah Dana (Rp.) : Rp.5.000.000,00
Sumber Pendanaan : Mandiri

Jumlah Mahasiswa terlibat : 5
Jumlah Alumni terlibat : 1

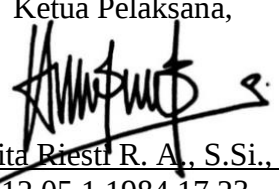
Nama Mahasiswa Yang Terlibat : 1. Denna Ida Aflacha NIM
20180662029
2. Fonda Nissa A. M. NIM
20180662048
3. Mufti Qoulun Syadida NIM
20180662125
4. Juliawan Apurwataman NIM
20180662097
5. Yudha Sartiko Nugroho NIM
20180662094

Surabaya, 15 Juli 2022

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan


Dr. Nur Mukarromah, S.KM., M.Kes.
NIP. 012.05.1.1972.97.019

Ketua Pelaksana,


Anindita Riesti R. A., S.Si., M.Si.
NIP. 012.05.1.1984.17.23

Menyetujui


Dede Nasrullah, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 012.05.1.1987.14.113

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran الله robbul ‘alamiin berkat limpahan rahmat dan hidayah-NYA, Laporan Program Pengabdian Kepada Masyarakat di Panti Pesantren Muhammadiyah K.H.Mansyur II Surabaya mengenai **“Upaya Peningkatan Kesehatan pada Anak-Anak Di Panti Pesantren Muhammadiyah (PPM) K.H. Mansyur II Surabaya”** ini dapat diselesaikan. Ungkapan terima kasih yang mendalam kami sampaikan kepada berbagai pihak yang telah membantu memberikan gagasan dan saran dalam Laporan Program Pengabdian Kepada Masyarakat

Akhirnya diharapkan laporan ini dapat dimanfaatkan secara optimal oleh sebagai bahan refrensi ilmiah dalam pelaksanaan penelitian atau kegiatan pengabdian yang serupa.

Untuk penyempurnaan penyusunan selanjutnya, kami sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang berkompeten dalam bidang ini

Surabaya, 15 Juli 2022

Penyusun

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Kegiatan	3
1.3 Manfaat Kegiatan	4
1.4 Waktu, Tempat Pelaksanaan Kegiatan	4
BAB II HASIL PENGKAJIAN	
2.1 Data Geografis.....	5
2.2 Analisa Data	5
BAB III Perencanaan Kegiatan PPKM	
3.1 Penentuan Masalah Kesehatan	6
3.2 Kelompok Sasaran.....	7
3.3 Strategi Kesehatan	7
3.4 Metode Penyuluhan dan Skrining Kesehatan.....	8
3.5 Media Penyuluhan	8
3.6 Perencanaan Program Kerja	8
BAB IV PENUTUP	
4.1 Kesimpulan dan Saran.....	10
LAMPIRAN.....	11

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan kesehatan di Indonesia merupakan kegiatan pembangunan nasional, sedangkan menurut Undang-Undang No. 36 tahun 2009 tentang kesehatan pada pasal tiga yaitu pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya, sebagai investasi pembangunan sumberdaya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Derajat masyarakat dapat dicapai, melalui Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) (Proverawati dan Rahmawati, 2012).

Kesehatan menjadi suatu kewajiban bagi semua pihak untuk memelihara, meningkatkan dan melindungi kesehatan demi kesejahteraan seluruh masyarakat Indonesia. Salah satu upaya untuk menjaga kesehatan yaitu dengan mencuci tangan pakai sabun. Hal tersebut dikarenakan dengan mencuci tangan pakai sabun dengan baik dapat mencegah penyakit infeksi (Proverawati dan Rahmawati, 2012). Berkaitan dengan kegiatan rutin mahasiswa universitas Surabaya yaitu kegiatan PENGABDIAN yang diselenggarakan setiap tahun kepada mahasiswa tingkat akhir ,dan tahun ini mengangkat tema “Edukasi Kesehatan di Masa Pandemi” berkenaan dengan wabah pandemic yang menimpa seluruh dunia..

Salah satu indikator Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS). Cuci Tangan Pakai Sabun adalah tindakan sanitasi dalam membersihkan tangan dan jari-jari menggunakan air yang mengalir dan sabun cair supaya menjadi bersih. Tujuan mencuci tangan pakai sabun adalah untuk menghilangkan kotoran dan debu secara mekanis dari permukaan kulit dan mengurangi jumlah mikroorganisme. Mencuci tangan menggunakan sabun terbukti secara ilmiah efektif untuk mencegah penyebaran penyakit menular seperti diare, Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA) dan Flu Burung (Depkes RI, 2010).

Indikator Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) tidak hanya Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) namun juga ada Etika Bersin dan Batuk. Batuk dan bersin sering kali kita alami secara tidak terduga baik dimanapun kita berada. Batuk dan bersin merupakan salah satu cara yang cepat dalam menularkan penyakit kepada orang lain yang berada di sekitar kita. Oleh karena itu, diperlukan adanya etika batuk yang baik untuk mencegah penularan infeksi dari penderita kepada orang-orang yang sehat. Yaitu dengan cara memakai masker, menutup mulut menggunakan tisu, atau menutup mulut ketika batuk atau bersin dengan menggunakan lengan kita. Saat batuk dan bersin, akan kita rasakan adanya cipratan yang keluar dari hidung maupun mulut. Cipratan itu berisikan mikroorganisme atau kuman-kuman. Cipratan tadi akan terbang bebas di udara sehingga akan terhirup oleh orang-orang yang berada di sekitar kita. Akhir yang didapat adalah kita tertular batuk dan flu dengan cepat.

Cara penularan virus covid-19 yang sering terjadi yaitu dapat melalui kontak dengan benda yang sering tersentuh, dapat melalui percikan dari batuk dan bersin. Maka dari itu masyarakat perlu menerapkan perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yaitu dengan rajin mencuci tangan dan menerapkan etika batuk bersin yang baik dan benar. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan bentuk perwujudan untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi yang kondusif bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku agar dapat menerapkan cara-cara hidup sehat dalam rangka menjaga, memelihara, dan meningkatkan kesehatan.

Berdasarkan observasi yang kami lakukan selama pendidikan kesehatan ini adalah masih banyaknya penghuni panti yang kurang mengetahui cara mencuci tangan dengan benar dan juga etika batuk bersin yang tepat dan baik, diantaranya langkah-langkah mencuci tangan dan waktu yang dilakukan saat mencuci tangan. Kegiatan pendidikan kesehatan ini kami lakukan untuk mengembangkan pola pikir serta merubah kebiasaan masyarakat yang masih belum sesuai dengan maksud dari pendidikan kesehatan ini yang khususnya adalah untuk mencegah terjadinya penularan covid-19.

Dalam melaksanakan program pendidikan kesehatan masyarakat tersebut maka, kami mahasiswa dari program studi D3 Ahli Teknologi Laboratorium Medik atau Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya, bermaksud melaksanakan kegiatan sesuai dengan program kerja yang telah disusun diantaranya penyuluhan kesehatan dan skrining kesehatan kepada penghuni dan pengasuh di Panti Pesantren Muhammadiyah K.H. MAS MANSYUR II Kelurahan Krembangan Utara Kecamatan Pabean Cantian Kota Surabaya. Berdasarkan keterangan diatas, tentu perlu memberi penyuluhan tentang PHBS bagi penghuni PPM K.H. Mas Mansyur II Surabaya yang mana dimulai dari hal kecil disekitar mereka.

1.2 Tujuan Kegiatan

1.2.1 Tujuan Umum

Mampu memberikan sedikit tambahan wawasan terkait masalah kesehatan yang ada melalui kegiatan penyuluhan secara langsung dilokasi sasaran.

1.2.2 Tujuan Khusus

Setelah melaksanakan program pendidikan kesehatan masyarakat, di harapkan mahasiswa mampu :

1. Melakukan pengkajian data kesehatan di PPM K.H. MAS MANSYUR II Kelurahan Krembangan Utara Kecamatan Pabean Cantian Kota Surabaya.
2. Menganalisis dan menentukan masalah kesehatan di kepada penghuni di PPM K.H. MAS MANSYUR II Kelurahan Krembangan Utara Kecamatan Pabean Cantian Kota Surabaya.
3. Menyusun intervensi atau rencana kegiatan sesuai dengan masalah kesehatan yang telah ditentukan bersama pengurus dan kepala PPM K.H. MAS MANSYUR II Kelurahan Krembangan Utara Kecamatan Pabean Cantian Kota Surabaya.
4. Melaksanakan rencana tindakan atau kegiatan yang telah ditetapkan di PPM K.H. MAS MANSYUR II Kelurahan Krembangan Utara Kecamatan Pabean Cantian Kota Surabaya.

5. Mengevaluasi hasil pelaksanaan kegiatan dan tindak lanjut dari tiap masalah kesehatan yang telah ditemukan di PPM K.H. MAS MANSYUR II Kelurahan Krembangan Utara Kecamatan Pabean Cantian Kota Surabaya.

1.3 Manfaat Kegiatan

1. Masyarakat mengerti dan menyadari permasalahan kesehatan yang ada dan bersedia bersama – sama menyelesaikan permasalahan tersebut.
2. Masyarakat dapat mengerti gambaran status kesehatannya.
3. Masyarakat mampu menerapkan prinsip – prinsip kesehatan dalam kehidupan sehari – hari.

1.4 Waktu, Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan pada :

Tanggal : 21-30 Juni 2022

Waktu : 09.00-selesai

Tempat : PPM K.H. Mas Mansyur yaitu di ruangan aula pertemuan PPM K.H. MAS MANSYUR II Kelurahan Krembangan Utara Kecamatan Pabean Cantian Kota Surabaya.

BAB II

HASIL PENGKAJIAN

2.1 Data Geografi

- a. Lokasi : PPM K.H. Mas Mansyur II Surabaya yang berada di Jl. Sampoerna No. 1 Surabaya, 60163
- b. Bangunan : Mayoritas tipe bangunan permanen, sudah berupa rumah beratap genteng, tembok beton, berpondasi, dan lantai keramik
- c. Penghuni : Sebagian besar penghuni panti merupakan anak-anak dengan rentang usia 5-11 tahun
- d. Lingkungan sekitar : bangunan panti ini berada di sekitar lokasi pemukiman yang cukup padat penduduk
- e. Kondisi jalan : Kondisi jalan sekitar wilayah Panti sudah beraspal dan masih dalam kondisi yang baik.

Sebelum menentukan diagnosa kesehatan komunitas, maka data yang didapat dari hasil pendataan yang dilakukan mulai tanggal 1 Juni 2022 – 23 Juni 2022 tersebut dianalisis yang kemudian dilakukan pengelompokan dan pemilahan untuk menentukan prioritas diagnosa kesehatan yang akan ditindaklanjuti.

2.2 Analisa Data

Dari hasil pendataan, maka data-data yang ada di analisis sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Observasi

No.	Nama	Umur (Tahun)	Hasil Pengkajian Data			
			Tahapan Cuci Tangan	Etika Batuk & Bersin	Pencegahan Penyakit DBD	Riwayat Penyakit
1.	Baim	10	Tahu	Tahu	Tidak tahu	- Diare - TBC
2.	Fikri	11	Tahu	Tahu	Tidak tahu	TBC
3.	Rifky	10	Tahu	Tahu	Tidak tahu	- Diare - TBC
4.	Afdal	11	Tahu	Tahu	Tidak tahu	
5.	Lana	11	Tahu	Tahu	Tidak tahu	

6.	Ade Kurniawan	14	Tahu	Tahu	Tidak tahu	
7.	Devano	11	Tahu	Tahu	Tidak tahu	- Muntaber - Tipes
8.	Abinda Zulfikar	13	Tahu	Tahu	Tidak tahu	
9.	Andik	10	Tahu	Tahu	Tidak tahu	TBC
10.	Aldi	9	Tahu	Tahu	Tidak tahu	Cacar air

2.3 Penentuan Masalah

Beberapa masalah yang ditemui di PPM K.H. Mas Mansyur II Surabaya antara lain :

1. Secara umum, anak – anak di PPM K.H. Mas Mansyur II Surabaya tidak terlalu memperhatikan kebersihan badannya. Anak – anak jika bermain banyak yang tidak memakai alas kaki
2. Rendahnya pengetahuan orang tua anak – anak akan kebersihan diri serta bahayanya jika tidak memakai alas kaki jika bermain
3. Rendahnya kesadaran dan kedisiplinan masyarakat Desa Ambuten mengenai Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

2.4 Kelompok Sasaran

Sasaran kegiatan ini adalah penduduk PPM K.H. Mas Mansyur II Surabaya.

BAB III

PERENCANAAN KEGIATAN

3.1. Strategi Pelaksanaan

1. Persiapan Penyuluhan, terdiri dari beberapa bagian antara lain:
 - a. Koordinasi konsultasi tentang materi yang akan disampaikan kepada DPL
 - b. Survei tempat untuk kegiatan penyuluhan dan skrining kesehatan dan menyampaikan rencana kegiatan kepada pengurus PPM K.H. Mas Mansyur
 - c. Persiapan tema materi penyuluhan.
 - d. Penguasaan materi penyuluhan.
 - e. Penguasaan cara-cara komunikasi atau penyampaian pesan yang tepat sesuai sasaran.
2. Pelaksanaan Penyuluhan
 - a. Meminta izin kepada kepala perwakilan pengurus PPM K.H. Mas Mansyur II Surabaya.
 - b. Tim penyuluh menyiapkan power point dan X-Banner/Poster sebagai alat penyampaian materi.
 - c. Melakukan sesi evaluasi dengan kegiatan Tanya jawab kepada partisipan.
3. Isi Penyuluhan

Adapun isi dari penyuluhan, yaitu terkait Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adapun sub tema antara lain :

 - b. Langkah dan Manfaat Cuci Tangan yang Baik dan Benar
 - c. Etika Bersin dan Batuk Yang Benar
 - d. Pengenalan dan Pencegahan DBD

3.2. Metode Penyuluhan dan Skrining Kesehatan

Penyuluhan ini dilakukan secara langsung kepada partisipan dengan tatap muka (offline) yang dilakukan di aula panti, dengan sasaran penyuluhan anak-anak dan pengurus panti. Metode yang dilakukan adalah penyuluhan dengan metode presentasi, dan tanya jawab.

3.3. Media Penyuluhan

Media yang digunakan untuk mempermudah dan memperlancar penyampaian materi penyuluhan yaitu:

1. Power Point Perilaku Hidup Sehat Bersih Dengan Mencuci Tangan Baik Dan Benar, Etika Batuk dan Bersin, dan Pengenalan serta Pencegahan DBD.
2. Poster berupa X-Banner Cara Mencuci Tangan dan Etika Bersin dan Batuk.

3.4. Perencanaan Program Kerja

Dari hasil analisis data, maka telah didapatkan masalah kesehatan komunitas sesuai prioritas. Dari masalah tersebut, kemudian akan dilakukan perencanaan bersama dengan kelompok kerja kesehatan warga yang dilaksanakan pada tanggal 1 Juni 2022 – 23 Juni 2022.

BAB IV

PELAKSANAAN KEGIATAN

4.1 Waktu dan Tempat Kegiatan

Tanggal : 1 – 23 Juni 2022

Tempat : PPM K.H. Mas Mansyur II Surabaya

4.2 Peserta

Siswa – siswi PPM K.H. Mas Mansyur II Surabaya

4.3 Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Edukasi dilakukan memlaui pemberian paket edukasi yang dbutuhkan oleh masyarakat berupa, brosur/leaflet kesehatan anak, Hb, kecacingan, serta Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) stimulan hidup sehat berupa vitamin, susu dan stiker cara mencuci tangan. Paket Edukasi diberikan kepada Kepala Desa dan beberapa perwakilan warga yang memiliki pengaruh dan komunikasi yang baik sehingga bisa dijadikan panutan (role model) oleh warga setempat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Laporan ini disusun sebagai bentuk terlaksananya kegiatan PENGABDIAN Universitas Muhammadiyah Surabaya, yang bertempat di Panti Pesantren Muhammadiyah K.H. Mas Mansyur II Surabaya dan berlangsung dari tanggal 1 Juni 2022 sampai dengan 23 Juni 2022. Setelah kurang lebih 3 minggu kegiatan PENGABDIAN ini berlangsung, kami dapat menyimpulkan bahwa kegiatan PENGABDIAN yang telah terprogramkan bisa berjalan sesuai dengan program yang telah direncanakan oleh kelompok kami sebelumnya dengan baik dan lancar.

Dengan dilakukannya penyuluhan kesehatan kepada masyarakat tentang cara mencuci tangan yang baik dan benar, etika batuk dan bersin yang tepat, dan juga materi mengenai pencegahan DBD, serta memberikan tambahan pengetahuan untuk selalu menggunakan masker dan mencuci tangan, respon audience dalam kegiatan ini sangat baik dan juga dapat mengikuti rencana kegiatan yang telah kami buat dengan kondusif dan tentunya sesuai dengan protocol kesehatan.

Semoga kedepannya apa yang telah kami sampaikan dan berikan dapat membantu serta masyarakat, dapat mengimplementasikannya di kehidupan sehari-hari, serta juga dapat mengajak lingkungan sekitar mereka untuk dapat hidup sehat dan yang paling utama dalam keadaan saat ini dapat ikut berpartisipasi dan mendukung apa yang telah di anjurkan pemerintah saat ini yaitu memutus serta membantu mengurangi penularan virus covid.

5.2 Saran

Perlu adanya pendampingan rutin untuk warga Siswa – siswi PPM K.H. Mas Mansyur II Surabaya, agar kesehatan warga khususnya anak – anak dapat terpantau dan lebih baik.

BAB VI

PENUTUP

Laporan ini disusun sebagai bentuk terlaksananya kegiatan Pengabdian Masyarakat, yang bertempat di PPM K.H. Mas Mansyur II Surabaya dan berlangsung dari tanggal 01 sampai dengan 23 Juni 2022. Setelah kurang 1 bulan kegiatan Pengabdian ini berlangsung, kami dapat menyimpulkan bahwa kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan dapat berjalan sesuai dengan program yang telah direncanakan.

Dengan dilakukannya edukasi Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada anak – anak dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya ibu – ibu akan betapa pentingnya kesehatan anak dan peranan ibu dalam menjaga kesehatan anak. Hal ini dapat diukur dari respon masyarakat selama kegiatan ini berlangsung. Respon ini ditunjukkan dari antusiasme dan tanggapan baik masyarakat saat penyerahan paket edukasi serta membaca dengan seksama brosur /leaflet dalam paket tersebut. Respon juga diberikan dalam bentuk harapan agar kegiatan serupa bisa dilakukan secara berkelanjutan.

Lampiran



